

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode ini meneliti masalah-masalah aktual yang berlangsung di lapangan khususnya mengenai Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak yang akan mempengaruhi pola didik guru terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Padangratu Kabupaten Lampung Tengah.

#### **3.2 Populasi**

Populasi atau keseluruhan subjek penelitian (Arikunto Suharsimi:2010) yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan yang menjabat sebagai guru aktif baik pegawai negeri sipil (PNS) maupun guru honor sekolah yang mengajar di SMP N 1 Padangratu. Dari arsip sekolah SMPN 1 Padangratu dapat diketahui bahwa guru aktif yang masuk dalam populasi penelitian adalah 41 Orang.

#### **3.3 Variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

### **3.3.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pola didik guru.

## **3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **3.4.1 Definisi Konseptual**

#### **a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dengan persetujuan bersama Presiden yang digunakan untuk menjamin dan melindungi anak dan haknya agar dapat tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

#### **b. Pola Didik Guru**

Pola didik guru adalah pola perilaku atau sikap guru, atau cara mengajar guru, ataupun bentuk kepemimpinan guru, yang diterapkan pada anak didiknya di dalam maupun di luar kelas dan bersifat relatif konsistensi dari setiap tahapan jenjang pendidikan.

### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak adalah undang-undang yang digunakan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak nya agar dapat tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, yang tertulis pada lembaran negara Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

#### **b. Pola Didik Guru.**

Pola didik guru dalam pelaksanaan pendidikan ada 3 tingkatan yang pokok yakni :

- 1) Pola didik otoriter. Yakni pola guru mendidik secara kaku dan tidak memahami keinginan anak.
- 2) Pola didik berimbang. Yakni pola guru mendidik dengan memberi kebebasan namun juga batasan
- 3) Pola didik demokratis. Yakni pola mendidik guru dengan guru sebagai penengah dan pemberi stimulasi pada anak.

### **3.5 Rencana Pengukuran Variabel**

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.5.1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.**

Untuk memperoleh data tentang Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, dalam pendidikan diukur melalui penyebaran angket yang kemudian dikategorikan pada tiga tingkatan yakni dipatuhi, cukup dipatuhi, dan tidak dipatuhi. Dengan skala penilaian bagi jawaban yang dianggap sesuai diberi skor 3 bagi jawaban yang kurang sesuai diberi skor 2, dan bagi jawaban yang tidak sesuai diberi skor 1.

Melalui pengukuran indikator :

- a) Pengetahuan
- b) Pemahaman
- c) Pelaksanaan

### **3.5.2 Pola Didik Guru.**

Untuk memperoleh data tentang pola didik guru akan diukur melalui angket berdasarkan skor skala 1 - 3, yaitu dengan kategori dilaksanakan (3), kurang kurang dilaksanakan (2), dan tidak dilaksanakan (1).

Melalui pengukuran indikator :

- a) Demokratis
- b) Berimbang
- c) Otoriter

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.6.1 Teknik Pokok**

Teknik pokok dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket yang bersifat semi terbuka pada angket ini responden di beri keleluasaan memilih jawaban yang telah disediakan juga dapat memberi jawaban alternatif lainnya.

#### **3.6.2 Teknik Pendukung**

##### **a) Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk menemukan data atau bahan yang tertulis, maupun berupa gambar ataupun photo yang menunjang penelitian ini.

##### **b) Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan yang ada di lapangan pada saat mengadakan penelitian.

### **3.7 Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang akan digunakan yaitu menggunakan *logical validity* dengan cara judgement yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen

pembimbing yang ada di lingkungan prodi PPKn FKIP UNILA. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Dalam melakukan penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpul data yaitu uji reliabilitas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji Reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan angket untuk diujicobakan kepada 10 orang diluar responden.
- 2) Untuk menguji soal reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap-ganjil.
- 3) Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Koefisien antara variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N : Jumlah responden (Sutrisno Hadi, 2000)

- 4) Kemudian diukur reliabilitasnya menggunakan rumus *Sperman Brown* (Sutrisno Hadi, 1996:37) agar diketahui koefisien seluruh item, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

$r_{yy}$  : Koefisien reliabilitas seluruh tes

$r_{gg}$  : koefisien kolerasi item ganjil-genap

- 5) Adapun kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989:139), adalah sebagai berikut :
- 0,90-1,00 = Reliabel tinggi
- 0,50-0,89 = Reliabel sedang
- 0,00-0,49 = Reliabel rendah

### 3.8 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2000) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah berkalian seluruh item dengan responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria

Suharsimi Arikunto (2010) sebagai berikut:

- 1) 76%-100% = Baik
- 2) 56%-75% = Cukup
- 3) 40%-55% = Kurang Baik
- 4) 0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi*

Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$x^2$  : *Chi* Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$  : Jumlah baris.



- $\sum_{j=1}^k$  : Jumlah kolom.  
 $O_{ij}$  : Banyaknya data yang diharapkan.  
 $E_{ij}$  : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280).

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X<sup>2</sup> : *chi* kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 2000).

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan makin dekat harga

C pada  $C_{maks}$ , makin besar derajat asosiasi antara faktor.

(Sutrisno Hadi, 2000)